

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Evolusi pada dunia industri saat ini, telah menyebabkan meningkatnya persaingan di dalam dunia industri itu sendiri. Pada dasarnya perkembangan dunia industri sebagai salah satu faktor pendukung keberhasilan pembangunan di Indonesia, dengan semakin ketatnya persaingan yang dihadapi suatu perusahaan harus lebih tanggap terhadap persaingan tersebut. Perusahaan harus mampu mengambil langkah yang tepat dan menyiapkan strategi, konsep, dan Teknik yang tepat agar dapat memenangkan persaingan, dengan salah satunya dengan meningkatkan kualitas sebuah produk. Dengan adanya pengendalian mutu dan penggunaan metode statistik diharapkan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kualitas produk akhir yang bisa memenuhi standar perusahaan juga bisa menjadi efisiensi biaya bagi perusahaan. Karena setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin menghasilkan produk yang dapat diterima dan memenuhi keinginan konsumen. (Andespa, 2020)

PT. Mustika Dharma Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur. Perusahaan ini merupakan salah satu penghasil sepatu dengan merk new era dan telah menjadi produk unggulan di Indonesia. Waktu kerja pada PT. Mustika Dharma Jaya berlangsung dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB dilanjutkan dengan istirahat hingga pukul 13.00 WIB dan melakukan pekerjaan kembali pada pukul 13.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB. Perusahaan ini telah menjual produknya hingga seluruh Indonesia. Oleh karena itu pada proses produksi PT. Mustika Dharma Jaya selalu berusaha memberikan produk yang terbaik untuk konsumen baik dalam segi harga maupun kualitas.

Namun permintaan pasar dan persaingan semakin lama semakin meningkat, menuntut perusahaan harus memiliki keunggulan yang kompetitif, dengan menghasilkan produk yang berkualitas baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan data dengan bagian produksi, didapatkan informasi bahwa terdapat empat macam artikel sepatu new era, yaitu new era alphard, new era audy, new era rosa, dan new era cindy. Untuk permintaan pasar sendiri yang paling tinggi pada sepatu new era alphard terutama dengan ukuran 37 cm. Akan tetapi dalam proses produksinya masih terdapat permasalahan yaitu tingkat *defect* produk pada bagian *upper* yang cukup tinggi, dalam menjaga kualitas produk mereka dalam produksi masih dihadapkan dengan beberapa *defect* yang sering terjadi yang memberikan pengaruh besar hingga menyebabkan *defect* melebihi batas standart perusahaan sebesar 5% dengan jumlah produk *upper* sepatu new era alphard yang diproduksi oleh PT. Mustika Dharma Jaya pada periode bulan September 2022 – Februari 2023 yaitu sebesar 13.100 unit dan dengan jumlah cacat sebesar 940 unit dengan jenis *defect* seperti jahitan *collbar* salah, *mudguard* sobek, *pulltab* rusak, dan *backtab* miring yang memiliki presentase sebesar 7% *defect*. Hal tersebut pastinya tidak terlepas dari kerugian, untuk menghilangkan kecacatan tersebut dibutuhkan waktu dan biaya lebih untuk menghilangkan kecacatan.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti menerapkan metode *Statistical Quality Control* (SQC) dan upaya perbaikan menggunakan *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA) di PT. Mustika Dharma Jaya untuk mengetahui persentase cacat produk, serta penyebab terjadinya cacat produk *upper* sepatu. Sehingga dapat ditentukan langkah penyelesaian yang sesuai dengan apa yang menjadi penyebab terjadinya kecacatan ketika melakukan proses produksi di PT. Mustika Dharma

Jaya. Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang ada dengan memberikan solusi yang tepat kepada PT. Mustika Dharma Jaya untuk permasalahan kualitas produk *upper* sepatu agar dapat diselesaikan melalui pengendalian kualitas produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana tingkat kecacatan pada produk upper sepatu new era di PT. Mustika Dharma Jaya dan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk”

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan laporan penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar tidak keluar dari topik. Adapun Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proses pembuatan *upper* sepatu new era.
2. Penelitian ini tidak ada perhitungan biaya.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada *defect* seperti jahitan *collbar* salah, *mudguard* sobek, *pulltab* rusak, dan *backtab* miring selama periode bulan September 2022 hingga Februari 2023.
4. Penelitian dilakukan pada produk *upper* sepatu new era dengan spesifikasi artikel Alphard dengan ukuran 37 cm.
5. Penelitian tidak memperhitungkan jumlah produksi dan jumlah permintaan

1.4 Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sistem produksi dan spesifikasi produk yang diamati tidak mengalami perubahan.
2. Hasil penelitian hanya sampai pada pemberian usulan perbaikan kualitas.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sbagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kecacatan produk *upper* sepatu yang paling dominan di PT. Mustika Dharma Jaya.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk *upper* sepatu untuk masing-masing jenis *defect*.

1.6 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dalam perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai sarana peneliti untuk mengaplikasikan ilmu-ilmu teknik industri yang diperoleh selama menjalani perkuliahan serta menambah pengalaman dalam dunia kerja.
 - b. Untuk memperoleh gambaran secara langsung tentang pelaksanaan pengawasan proses produksi dan pengawasan kualitas produk akhir yang dilakukan secara nyata oleh perusahaan.
 - c. Memberikan informasi mengenai *Metode Seven Tools* dan upaya perbaikan menggunakan *Failure Mode Effect Analysis (FMEA)*.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai masukan dan sumbangan pikiran bagi perusahaan dengan harapan dapat menganalisis tentang kualitas produk akhir yang dihasilkan dan dalam

menentukan kebijakan pengendalian kualitas produksi agar dicapai produk berkualitas yang sesuai standar.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan hal dasar yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian dikarenakan sistematika penulisan penelitian akan memuat keseluruhan isi dari penelitian secara runtut sehingga dapat terbaca dan terlihat dengan baik dan benar. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang mendukung dan berperan penting dalam menunjang pelaksanaan penelitian. Diantaranya adalah pembahasan mengenai teori tentang Kualitas, Pengendalian Kualitas, *Seven Tools*, *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA). Teori ini nantinya akan dipakai sebagai pegangan peneliti dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat, waktu, objek, variabel, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart* penelitian) yang digunakan sebagai penjabar langkah-langkah pemecahan masalah tentang meminimalisir terjadinya defect pada produk kendang jimbe dengan menggunakan metode *Seven*

Tools dan rekomendasi perbaikan dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah dengan menggunakan metode *Seven Tools*, lengkap beserta analisisnya sehingga didapatkan hasil perhitungan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi serta didapat rekomendasi perbaikan dengan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA). Selanjutnya hasil penelitian tersebut dapat dijadikan pertimbangan serta perbaikan pada perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup laporan penelitian yang berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran penelitian yang ditujukan kepada subjek untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA